

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Profil Perusahaan

Berdirinya majalah Tempo pada tahun 1971 diawali dengan perundingan enam orang wartawan. Mereka diantaranya, Goenawan Mohamad, Harjoko Trisnadi, Fikri Jufri, Lukman Setiawan, Usamah, dan Christianto Wibisono, rapat dilangsungkan di kantor Ciputra, di daerah Proyek Senen. Rapat dilanjutkan hingga malam hari di kediaman Ciputra yang berada di Kawasan Slipi, Jakarta Barat. Ciputra selaku pendiri/ketua Yayasan Jaya Raya, serta Eric Samola yang menjadi sekretaris. Hasil dari Rapat tersebut menyepakati bahwa dibentuknya majalah Tempo yang dimodali oleh Yayasan Jaya Raya.

Terdapat alasan mengapa nama “Tempo” dipilih sebagai nama majalah. Pertama, supaya singkat dan bersahaja, mudah diucapkan oleh lidah Indonesia dari segala jurusan. Kedua, Nama tersebut terdengar netral, tidak mengejutkan atau merangsang. Ketiga, nama ini bukan dari symbol suatu golongan. Dan terakhir, arti “Tempo”, yaitu penyebutan kata lain dari “Waktu”.

Edisi awal majalah Tempo masih membawa artikel seni, gaya hidup, dan perilaku yang sampai pada taraf tertentu terasa segar dan baru. Namun, perjalanan tempo tak sampai disitu saja. Tahun 1982, majalah Tempo mendapat masalah karena dianggap terlalu tajam dalam mengkritik pemerintahan di rezim Orde Baru. Hal ini dikarenakan Tempo yang memiliki bahasan terhadap Pemilu 1982. Setelah beberapa cerita panjang sejak awal berdiri, Tempo kini meningkatkan skalanya ke bisnis dunia media pada tahun 2001. PT Arsa Raya Perdana, mulai go public dan mengubah nama menjadi PT Tempo Inti Media, Tbk. (Perseroan) sebagai penerbit baru dari majalah Tempo dan Dana dari hasil go public tersebut dipakai untuk menerbitkan Koran Tempo.



Gambar 2.1 Logo Tempo.co

Sumber: Tempo.id

Tempo.co adalah portal berita digital yang berada di bawah naungan Tempo Media Group (TMG), salah satu perusahaan media independen terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Cikal bakal TMG dimulai pada tahun 1971, ketika Goenawan Mohamad bersama sejumlah jurnalis mendirikan Majalah Tempo. Sejak awal, Majalah Tempo dikenal luas karena gaya jurnalisme investigatif dan analisis mendalamnya, serta keberaniannya menyuarakan kritik terhadap kekuasaan.

Pada masa Orde Baru, Majalah Tempo pernah dibredel pada tahun 1994 oleh pemerintah karena dianggap terlalu kritis, namun kembali terbit pada tahun 1998 setelah runtuhnya rezim tersebut. Peristiwa ini menegaskan posisi Tempo sebagai media yang menjunjung tinggi kebebasan pers dan independensi jurnalistik.

Seiring berkembangnya teknologi informasi dan pergeseran perilaku konsumen media, Tempo Media Group merespons perubahan ini dengan mendirikan Tempo.co pada tahun 2006. Tempo.co dibentuk sebagai portal berita berbasis digital yang menyajikan informasi aktual dan mendalam dengan mengedepankan prinsip jurnalisme berkualitas tinggi yang menjadi ciri khas Tempo sejak awal.

Tempo.co bertujuan menjawab tantangan era digital dengan menghadirkan berita secara real-time, bisa diakses melalui website dan aplikasi mobile, serta

menjangkau pembaca yang lebih luas, terutama generasi muda yang lebih akrab dengan platform daring. Dengan konten yang mencakup berbagai rubrik seperti politik, hukum, ekonomi, nasional, internasional, gaya hidup, dan olahraga, Tempo.co terus berkembang menjadi salah satu media online dengan kredibilitas tinggi dan pembaca yang loyal.

Hingga saat ini, Tempo.co menjadi andalan digital dari Tempo Media Group, berdampingan dengan produk cetak seperti Majalah Tempo dan Koran Tempo, serta unit-unit lainnya seperti Tempo Institute dan Tempo Data Science.

2.2 Visi Misi Tempo.co

VISI

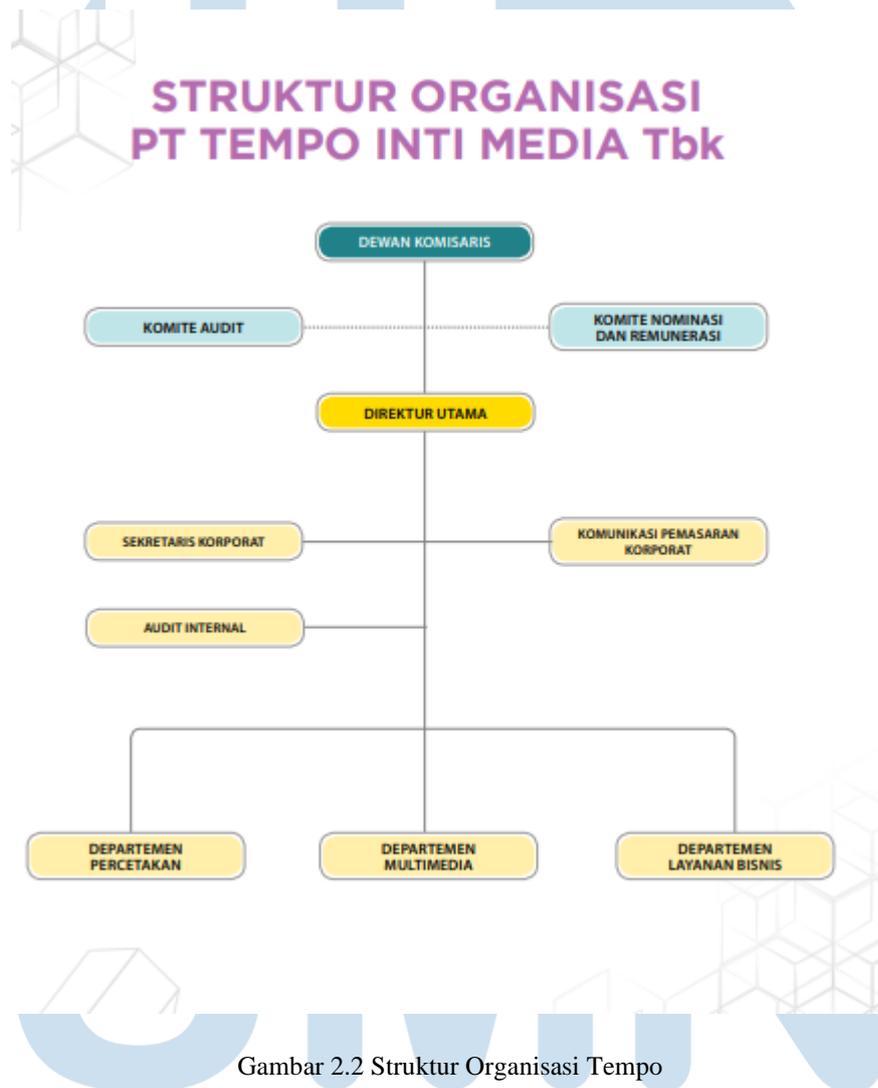
Menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan.

MISI

- Menghasilkan produk multimedia yang independen dan bebas dari segala tekanan dengan menampung dan menyalurkan secara adil suara yang berbeda-beda.
- Menghasilkan produk multimedia bermutu tinggi dan berpegang pada kode etik.
- Menjadi tempat kerja yang sehat dan menyejahterakan serta mencerminkan keragaman Indonesia.
- Memiliki proses kerja yang menghargai dan memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan.
- Menjadi lahan kegiatan yang memperkaya khazanah artistik, intelektual, dan dunia bisnis melalui pengingkatan ide-ide baru, bahasa, dan tampilan visual yang baik.
- Menjadi pemimpin pasar dalam bisnis multimedia dan pendukungnya.

2.3 Struktur Organisasi Tempo.co

Sebagai perusahaan media ternama yang sering menonjolkan ketajaman jurnalistik yang investigatif dan analisis yang mendalam. Tentu saja terdapat struktur organisasi yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Tempo

Sumber: Dokumen Perusahaan

Berdasarkan bagan struktur organisasi di atas, Penulis bekerja berada di bawah departemen multimedia. Departemen multimedia memiliki beberapa lini divisi, salah satunya Divisi *Audience Development*. Di dalam divisi *Audience Development*, terdapat beberapa tim yang membawahi divisi tersebut, salah satunya

Tim Sosial Media. Sebagai tim Sosial Media penulis berperan sebagai Intern Content Writer untuk memenuhi kebutuhan konten dalam sosial media Instagram @tempodotco.

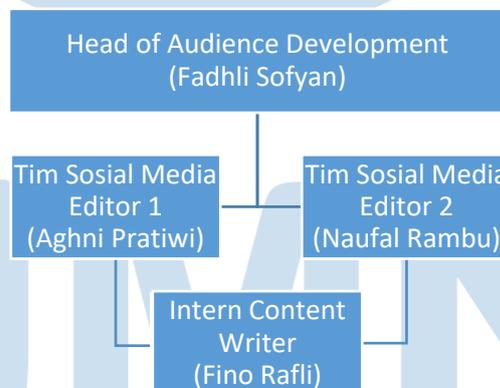
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Pada bulan November 2024, Penulis diterima menjadi *Intern Content Writer* di *Tempo.co*. Dengan berbekal pengalaman selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, Penulis langsung dipercaya untuk membuat tugas pertama sebagai *Intern Content Writer* dengan membuat Skript konten untuk media sosial *Instagram* milik *Tempo.co*.

Tabel 3.1 Posisi dan Kedudukan



Sumber: Olahan Penulis

Selama proses kerja magang, penulis berada di divisi *Audience Development* di bawah tim Sosial Media. Tim Sosial Media dipimpin oleh Fadhli Sofyan sekaligus menjadi Mentor penulis selama proses magang, lalu bagian *Editor* diisi oleh Aghni Pratiwi dan Naufal Rambu. Selama proses magang, Penulis berkoordinasi kepada *Editor*, mulai dari proses pemberian tugas, pengecekan tugas, hingga persetujuan tugas. Penulis bertanggung jawab